

# ANALISIS WASTE PADA ALUR RUJUKAN PASIEN PELAYANAN PONED PUSKESMAS HALMAHERA KOTA SEMARANG DENGAN PENDEKATAN LEAN HEALTHCARE

Nurlita Putri Apriliani – 25010113120076

(2017 - Skripsi)

Provinsi Jawa Tengah termasuk 5 provinsi penyumbang Angka Kematian Ibu tertinggi di Indonesia, Kota Semarang menduduki peringkat ke 2 AKI tertinggi di Jawa Tengah setelah Kabupaten Brebes. Optimalisasi pelayanan PONED menjadi upaya pemerintah untuk menurunkan AKI. Puskesmas Halmahera merupakan Puskesmas PONED terbaik di Kota Semarang, namun dalam alur pelayanan PONED belum optimal dengan masih ditemukannya 3 kasus rujukan emergensi pada dashboard yang memasuki zona merah. *Lean Healthcare* salah satu konsep untuk manajemen mutu dan efisiensi biaya guna mengoptimalkan pelayanan yang berorientasi pada nilai. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dilakukan di Puskesmas Halmahera Semarang. Terdapat 9 informan diantaranya Dokter, Bidan, Perawat dan juga keluarga pasien. *In depth interview* dan observasi dilakukan untuk menilai waste pada proses pelayanan. Gambaran *Value Stream Mapping* pada alur rujukan pasien pelayanan PONED Puskesmas Halmahera sudah ideal apabila ditinjau dari standar *Respon Time* menurut Kepmenkes 856 tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan rasio antara kegiatan yang *Value Added* dan *Non Value Added* sebesar 36,36% ; 63,64% yang artinya alur rujukan pasien pelayanan PONED di Puskesmas Halmahera belum dalam kondisi Lean. Adapun jenis waste yang ditemukan yaitu *unnecessary transportation, motion, waiting, defect, dan underutilized abilities of people*. Penyebab masalah yang muncul adalah etika dan kompetensi bidan, tata letak ruangan, supervisi pimpinan, kejelasan pembagian kerja, kejelasan kerjasama dengan vendor terkait sistem sijariemas, kejelasan kerjasama dengan RS PONEK. Disarankan adanya perubahan tata letak ruangan, kejelasan kerjasama dengan vendor dan RS, peningkatan supervisi dari pimpinan, dan adanya *drill* emergensi rutin untuk meningkatkan kompetensi bidan

**Kata Kunci:** Alur Rujukan, Puskesmas PONED, Lean Healthcare